

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG
MENSTRUASI PADA SISWI-SISWI KELAS VII DI
SMP NEGERI 8 PURWOREJO¹**

Tya Dwi Nugraheny², Supiyati³, Wiwik Dwi Prapti⁴

INTISARI

Latar Belakang : Sebagian besar siswi-siswi kelas VII SMP di lokasi penelitian, mereka tahu dan pernah mendengar tentang menstruasi, tetapi hanya istilah saja, mereka tidak tahu mengapa dan resiko yang terjadi di balik itu semua. Rendahnya pengetahuan menstruasi dipengaruhi oleh kurangnya informasi tentang menstruasi dari pihak keluarga khususnya ibu, dan pihak sekolah. Pada saat tanya jawab langsung dengan beberapa siswi kurang lebih 14% mengatakan mereka mereka tahu tentang menstruasi tetapi hanya sebatas istilah saja, mereka tidak tahu mengapa dan apa resiko yang akan terjadi dibalik itu semua.

Metode Penelitian : Menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Quasy Eksperimen*, rancangan *pre-post*. Cara pengambilan sampel dengan *random sampling dengan metode simple random sampling*, sampel berjumlah 83 responden. Alat yang digunakan adalah kuesioner dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, data diambil sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon* dengan taraf kesalahan 0,05.

Hasil : Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$. Ada penurunan angka pada pre-post untuk kategori tingkat pengetahuan kurang yaitu pretest 44,6% dan posttest 7,2%, penurunan sebesar 37,4%. Ada peningkatan angka pada pre-post kategori tingkat pengetahuan baik yaitu pretest 26,5% dan posttest 65,1%, peningkatan sebesar 38,6%.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang menstruasi.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan reproduksi, tingkat pengetahuan tentang menstruasi

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswi Program Studi D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

^{3,4} Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta